Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 108 Palembang

Eel Lestari[1], Rury Rizhardi[2], Hermansyah[3]
Program Studi PGSD Universitas PGRI Palembang[1,2,3], Indonesia
eelputrieka@gmail.com [1], ruryrizhardi@univpgri_palembang.ac.id[2],
hermansyah@univpgri-palembang.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 108 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, *Quasi experimental design* dengan teknik desain yaitu *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest). Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *penelitian* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dimana rata-rata nilai tes akhir (*posttest*) kelas kontrol yaitu sebesar 60 sedangkan kelas eksperimen nilai rata-rata sebesar 73,4. Adapun nilai tuntas pretest kelas eksperimen sebesar 17,3 % dan nilai posttest tuntas kelas eksperimen sebesar 72,5 %. , maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 55,2 %. Dengan demikian, media *pop-up book* dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Pengaruh, Media *Pop-up Book*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai usaha optimal yang dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar dan perkembangan peserta didik. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perencanaan untuk menciptakan kondisi yang mendukung proses belajar, sehingga peserta didik dapat secara aktif meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Tujuannya adalah agar mereka memperoleh kekuatan spiritual dalam beragama, mampu mengendalikan diri, membentuk karakter yang baik, meningkatkan kecerdasan, mengembangkan moral yang luhur, serta memperoleh keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Yunitasari & Hanifah, 2020, h. 1).

Pendidikan berperan penting agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan, generasi masa depan dapat dibentuk dengan

memiliki wawasan, kemampuan, dan sikap yang membimbing mereka menjadi individu yang lebih baik (Arum, et al., 2020, h. 1). Satuan pendidikan penting dalam sistem pendidikan formal di Indonesia adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar memiliki peran peenting sebagai dasar pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan seseorang (Sumerta & Sudana, 2019, h. 51).

Kurikulum Merdeka, yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menggantikan Kurikulum 2013, menjadi unsur penting dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menyediakan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dengan pengaturan konten yang lebih efisien, sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya (Millati, 2023, h. 2). Dalam jenjang pendidikan ini ada berbagai pembelajaran yang diajarkan, terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, seiring diterapkannya Kurikulum Merdeka, nama mata pelajaran ini berubah dari yang sebelumnya dikenal sebagai PPKN menjadi Pendidikan Pancasila (Fatimah, et al., 2023, h. 77). Menurut Kemendikbudristek sebagai landasan negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa, Pancasila harus ditanamkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui gerakan Merdeka Belajar, terdapat komitmen agar terus mengutamakan pentingnya pendidikan Pancasila dari bagian penguatan karakter Pelajar Pancasila (Indra, et al., 2021, h. 3).

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta memiliki sikap berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif. Pendidikan Pancasila di lembaga pendidikan dilaksanakan melalui penerapan nilai-nilai kewarganegaraan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, semangat persatuan dalam keragaman, dan kesetiaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (Indra, et al., 2021, h. 5).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran dapat diartikan sebagai komunikasi antara guru, murid, dan sumber-sumber pengetahuan yang terlibat dari lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan proses hubungan timbal balik antara peserta didik dan lingkungan yang berdampak pada perubahan perilaku yang positif. Selain itu, pembelajaran juga dipahami sebagai usaha yang dilakukan oleh pengajar untuk mendukung siswa dalam memenuhi kebutuhan dan minat belajarnya (Ariani, et al., 2022, h. 5).

Ada empat faktor yang berperan penting dalam memengaruhi proses belajar siswa, yaitu pengajar, peserta didik, fasilitas, dan lingkungan sekitar. Seorang pengajar tentu berharap agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efisien. Untuk mencapainya, hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan rencana pembelajaran yang matang, termasuk dalam memilih strategi, metode, serta media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Busa, 2023, h. 115).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SD Negeri 108 Palembang, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pengajaran. Salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 108 Palembang. Dari arsip data nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang peneliti dapatkan dari wali kelas, terlihat bahwa hasil belajar siswa dalam waktu 3 tahun sebelumnya masih rendah. Pada tahun ajar 2022/2023, siswa kelas V berada di rombel kelas III dan data menunjukan bahwa terdapat 26 siswa di kelas III yang hasil belajarnya masih di bawah KKM. Pada tahun ajar 2023/2024, siswa kelas V saat ini berada di rombel kelas IV dengan jumlah siswa yang hasil belajarnya rendah meningkat menjadi 28 siswa. Terakhir, pada tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil siswa kelas V saat ini masih terdapat hasil belajar yang rendah sebanyak 30 siswa, dengan rata-rata nilai di angka 59. Sehingga dapat peneliti simpulkan dari data hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila selama 3 tahun terakhir, terdapat 30 siswa di antaranya belum mencapai KKM. Adapun kriteria dari data nilai rata-rata KKM pada pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah 70.

Guru mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran, metode yang sering diterapkan adalah ceramah dengan pendekatan tradisional. Metode ini mengharuskan siswa untuk mendengarkan dan menghafal materi tanpa pemahaman yang mendalam, sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Serta pemanfaatan media

pembelajaran yang inovatif masih sangat minim digunakan oleh karena itu, dibutuhkan variasi dalam proses belajar mengajar, seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Adapun beberapa jenis media yang umumnya digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dan materi yang diajarkan. Media tersebut antara lain papan tulis yang menjadi media utama guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, buku teks pelajaran yang digunakan sebagai sumber utama pembelajaran, serta media audio-visual, seperti video pembelajaran yang menampilkan materi mengenai Pancasila.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana serta proses belajar siswa yang akan meningkatkan mutu pendidikan (Muzakkir & Nengsi, 2020, h. 48). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, diperlukan media yang mendukung proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah media pop-up book, media pop-up book adalah jenis buku yang dirancang dengan elemen tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka.

Media pop-up book ini dilengkapi teks, ilustrasi dan mekanisme yang menarik, serta memberikan pengalaman membaca yang interaktif dan menyenangkan, terutama bagi anak-anak. Pop-up book adalah buku dengan desain dan tampilan yang unik, dimana terdapat gambar yang muncul saat dibuka berbentuk tiga dimensi (Jannah, et al., 2020, h. 3). Keterkaitan media pop-up book dengan hasil belajar terletak pada penyajian materi dalam bentuk buku tiga dimensi yang dilengkapi dengan visualisasi menarik. Media pop-up book memiliki keunggualan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gotong royong. Dengan elemen visual yang interaktif, pop-up book dapat menggambarkan konsep-konsep secara jelas dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami gotong royong di lingkungan sekolah dan sekitar. Selain itu, desain yang kreatif dapat mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 108 Palembang dengan penggunaan media pop-up book.

Menurut hasil penelitian sebelumnya dari Nashira, Israwati & Tursinawati (2024) yang berjudul “Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

Materi Ekosistem di Kelas V SD Negeri 1 Beureunuen". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Pop-Up Book dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas V SD Negeri 1 Beureunuen. Dibuktikan dengan nilai rata-rata tes awal (pretest) dan tes akhir (post-test) siswa mengalami peningkatan setelah diberi pengajaran menggunan media pop-up book. Penelitian ini berbeda dari kajian sebelumnya dalam hal sasaran materi pembelajaran, dan lokasi penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam studi ini adalah eksperimen dengan menggunakan Quasi Experimental Design. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design. Dalam desain ini, kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen maupun kontrol diberikan tes awal, kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media Pop-Up Book. Sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan (Sugiyono, 2021, h. 122). Dengan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan kondisi sebelum diberikan perlakuan, sehingga pengaruh perlakuan dapat dianalisis (O2-O1)-(O4O3).

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 108 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 57 siswa, yang terdiri dari 32 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan kelas VB. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan uji Independen Sample T-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil data diperoleh *pretest* kelas eksperimen nilai yang tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 20, maka rata-rata (Mean) adalah 50,6 untuk lebih jelasnya data hasil *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Data HaSil Pretest Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	APS	50	Kurang
2	ASA	30	Kurang
3	ASA	60	Cukup
4	ASF	70	Cukup
5	DP	40	Kurang
6	FR	50	Kurang
7	ICU	80	Baik
8	KDR	60	Cukup
9	MAM	40	Kurang
10	MFA	40	Kurang
11	MTN	50	Kurang
12	MAS	40	Kurang
13	MABA	70	Cukup
14	MHP	40	Kurang
15	MHF	70	Cukup
16	MHR	70	Cukup
17	MRAZ	60	Cukup
18	MRR	50	Kurang
19	NPJ	50	Kurang
20	NR	60	Cukup
21	NZ	50	Kurang
22	NM	40	Kurang
23	NA	30	Kurang
24	PW	60	Cukup
25	PA	40	Kurang
26	SPS	20	Kurang
27	SNB	40	Kurang
28	SA	60	Cukup
29	TA	50	Kurang
Jumlah		**1.470**	**Kurang**
Rata-rata		**50,6**	

Dari hasil pretest kelas eksperimen dapat dilihat tabel diatas bahwa nilai siswa yang tuntas ada 5 siswa, Maka 17,3% nilai siswa yang tuntas di mana nilai KKM pada pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah 70 sedangkan 24 siswa hasil nilai belajarnya masih dibawah KKM, sebesar 82,7% nilai siswa yang belum tuntas.

Data Hasil Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil data diperoleh *pretest* kelas kontrol nilai yang tertinggi yaitu 60 dan nilai terendah yaitu 20, maka rata-rata (Mean) adalah 43,5 untuk lebih jelasnya data hasil *pretest* kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 2. Data Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan

1	AKZ	40	Kurang
2	ANH	30	Kurang
3	AP	60	Cukup
4	BARW	50	Kurang
5	DFE	40	Kurang
6	FN	30	Kurang
7	IGA	50	Kurang
8	JSK	60	Cukup
9	KA	50	Kurang
10	MAP	60	Cukup
11	MA	40	Kurang
12	MAR	20	Kurang
13	MAJ	60	Cukup
14	MHAR	50	Kurang
15	MR	40	Kurang
16	NS	60	Cukup
17	N	30	Kurang
18	NAS	60	Cukup
19	NST	40	Kurang
20	QSN	30	Kurang
21	RA	50	Kurang
22	RF	40	Kurang
23	RCA	30	Kurang
24	SAS	60	Cukup
25	SR	50	Kurang
26	TAPI	30	Kurang
27	URS	20	Kurang
28	ZA	40	Kurang
	Jumlah	**1.220**	**Kurang**
	Rata-rata	**43,5**	

Dari hasil tes kelas kontrol dapat dilihat tabel di atas bahwa nilai siswa tidak ada yang tuntas. Dimana nilai KKM pada pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah 70. Berdasarkan hasil data diperoleh pretest kelas kontrol nilai yang tertinggi yaitu 60 dan nilai yang terendah yaitu 20.

Data Hasil Posttest Eksperimen

Berdasarkan hasil data diperoleh *posttestt* kelas eksperimen nilai yang tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 40, terdapat rata-rata (Mean) adalah 73,4 maka

terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil *prestest* eksperimen sebelumnya. untuk lebih jelasnya data hasil *prostest* kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3. Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	APS	90	Sangat Baik
2	ASA	40	Kurang
3	ASA	80	Baik
4	ASF	90	Sangat Baik
5	DP	60	Cukup
6	FR	60	Cukup
7	ICU	90	Sangat Baik
8	KDR	90	Sangat Baik
9	MAM	80	Baik
10	MFA	50	Kurang
11	MTN	70	Cukup
12	MAS	50	Kurang
13	MABA	90	Sangat Baik
14	MHP	70	Cukup
15	MHF	90	Sangat Baik
16	MHR	100	Sangat Baik
17	MRAZ	50	Kurang
18	MRR	70	Cukup
19	NPJ	60	Cukup
20	NR	70	Cukup
21	NZ	60	Cukup
22	NM	80	Baik
23	NA	70	Cukup
24	PW	80	Baik
25	PA	90	Sangat Baik
26	SPS	70	Cukup
27	SNB	80	Baik
28	SA	70	Cukup
29	TA	80	Baik
	Jumlah	**2.130**	**Cukup**
	Rata-rata	**73,4**	

Dari hasil pos tes kelas eksperimen dapat dilihat tabel di atas bahwa nilai siswa yang tuntas ada dua persepsi siswa maka 72,5% nilai siswa yang entah di mana nilai KKM pada pembelajaran pendidikan Pancasila adalah 70 sedangkan lapan siswa hasil nilai belajar nya masih di bawah KKM sebesar 27,5% nilai siswa yang belum tuntas. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V di negeri 108 Palembang. Nilai

pretest kelas eksperimen sebesar 17,3% dan nilai posttest tuntas kelas eksperimen sebesar 72,5% maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 55,2%.

Data Hasil Posttest Kontrol

Berdasarkan hasil data diperoleh *posttestt* kelas eksperimen nilai yang tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 40, terdapat rata-rata (Mean) adalah 73,4. Sedangkan *posttest* kelas kontrol nilai yang tertinggi adalah 80 dan nilai terendah yaitu 40, hasil rata-rata (Mean) adalah 60. Maka terdapat perbandingan yang signifikan antara hasil dari *posttestt* eksperimen dan *posttest* kontrol. Untuk lebih jelasnya data hasil *posttest* kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4. Data Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AKZ	70	Cukup
2	ANH	40	Kurang
3	AP	60	Cukup
4	BARW	60	Cukup
5	DFE	40	Kurang
6	FN	60	Cukup
7	IGA	50	Kurang
8	JSK	80	Baik
9	KA	60	Cukup
10	MAP	50	Kurang
11	MA	60	Cukup
12	MAR	50	Kurang
13	MAJ	70	Cukup
14	MHAR	70	Cukup
15	MR	60	Cukup
16	NS	80	Baik
17	N	60	Cukup
18	NAS	80	Baik
19	NST	50	Kurang
20	QSN	40	Kurang
21	RA	70	Cukup
22	RF	50	Kurang
23	RCA	70	Cukup
24	SAS	70	Cukup
25	SR	80	Baik
26	TAPI	60	Cukup

27	URS	40	Kurang
28	ZA	50	Kurang
	Jumlah	**1.680**	**Cukup**
	Rata-rata	**60**	

Dari hasil posttest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai siswa yang tuntas ada 10 siswa, maka 35,7% nilai siswa yang tuntas. Dimana nilai KKM pada pembelajaran pendidikan Pancasila adalah 70. Sedangkan 18 siswa hasil nilai belajar nya masih di bawah KKM, sebesar 64,3% nilai siswa yang belum tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tuntas pretest kelas kontrol sebesar 0% dan nilai posttest tuntas kelas kontrol sebesar 35,7%.

Berikut diagram hasil pretest kelas kontrol, pretest kelas eksperimen, posttest kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen.

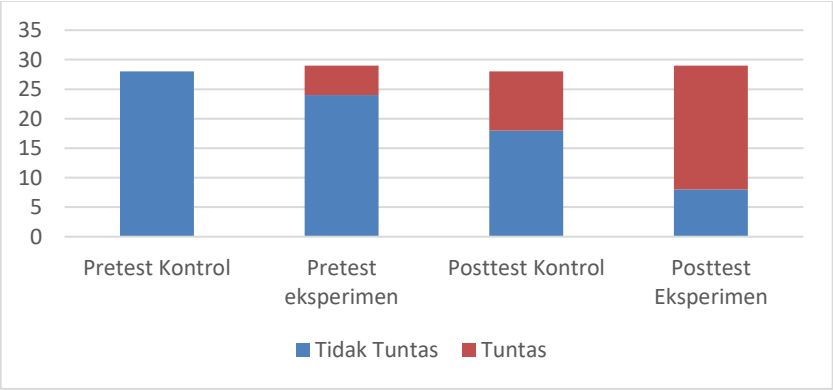

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol pretest yang diperoleh ada 28 siswa yang tidak tuntas, pada kelas eksperimen pretest yang diperoleh 24 siswa yang tidak tuntas dan 5 siswa yang tuntas, pada kelas kontrol posttest yang diperoleh ada 18 siswa yang tidak tuntas dan 10 siswa yang tuntas, sedangkan pada kelas eksperimen posttest yang diperoleh ada 8 siswa yang tidak tuntas dan 21 siswa yang tuntas. Sehingga terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kelas eksperimen sebesar 55,2 %

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov[a]			
Kelas		Statistic	df	Sig.	Keterangan
Hasil	Pretest Eksperimen	,155	29	,074	Normal
	Posttest Eksperimen	,150	29	,095	Normal
	Pretest Kontrol	,156	28	,078	Normal
	Posttest Kontrol	,143	28	,150	Normal

Berdasarkan tabel diatas nilai sig. *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,074 dengan nilai α = 0,05 karena 0,074 ≥ 0,05 maka hasil *pretest* eksperimen dianggap berdistribusi normal. Kemudian nilai sig *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,095 dengan nilai α = 0,05 karena 0,095 ≥ 0,05 maka hasil *posttest* eksperimen dianggap berdistribusi normal. Selanjutnya nilai sig. *pretest* kelas kontrol sebesar 0,078 dengan nilai α = 0,05 karena 0,078 ≥ 0,05 maka hasil *pretest* kontrol dianggap berdistribusi normal. Dan nilai sig *posttest* kelas kontrol sebesar 0,150 dengan nilai α = 0,05 karena 0,150 ≥ 0,05 maka hasil *posttest* kontrol dianggap berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Based on Mean	1,436	1	55	,236

Berdasarkan tabel diatas nilai sig. adalah 0,236 dengan α = 0,05 karena 0,236 ≥ 0,05 maka varians dari dua kelas dinyatakan homogen. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pembelajaran Pendidikan Pancasila materi

gotong royong yang diberikan perlakuan menggunakan media *Pop-up book* dan kelompok siswa yang diberikan perlakuan pembelajaran *konvensional* dapat dilanjutkan analisisnya.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Data

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1,436	,236	3,613	55	,001	13,448	3,722	5,989	20,908
	Equal variances not assumed			3,624	53,994	,001	13,448	3,711	6,009	20,888

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil uji hipotesis yang telah dilakukan melalui Independent Sample Test menunjukkan bahwa nilai F sebesar 1,436 nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,236 dan nilai t sebesar 3,613 maka berdasarkan hasil dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menghasilkan perbedaan yang signifikan, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi terdapat pengaruh yang nyata dari perlakuan yang diberikan terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 108 Palembang pada kelas V. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 108 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 57 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. 29 siswa sebagai kelas eksperimen di kelas Va dan 28 siswa sebagai kelas kontrol di kelas Vb. kemudian penentuan sampel penelitian menggunakan teknik sampling total, karena setiap anggota populasi dijadikan sampel. Metode

penelitian ini menggunakan Quasi Experimental Design dengan teknik desain yaitu Nonequivalent Control Group Design.

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media *pop-up book*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran *konvensional*. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar mereka. Pada pertemuan berikutnya pemberian perlakuan, kemudian diakhir pembelajaran siswa diberikan posttest atau tes akhir yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat peningkatan dalam penggunaan media *pop-up book.* Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi gotong royong.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Dimana pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 10 April 2025 untuk melakukan *pretest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Kemudian tanggal 16 April 2025 melakukan pembelajaran pertama dari jam 08.00-09.20 WIB dikelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol dijam 10.00-11.20 WIB. Pada tanggal 17 April 2025 peneliti melakukan pembelajaran kedua dan di akhiri pemberian *posttest*. Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai signifikan 0.001 yang berarti ≤ 0,025. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada kelas V di SD Negeri 108 Palembang.

Menurut Winda, Pangestu, & Malaikosa (2022, h. 5) dalam penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*"*, penggunaan media *pop-up book* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini mampu menarik perhatian dan membangkitkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami materi, khususnya tentang gangguan pada sistem peredaran darah manusia yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar dengan bantuan media *pop-up book* dan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran. Siswa yang menggunakan *pop-up book* terlihat lebih aktif, antusias, serta percaya diri untuk tampil di depan kelas dan menjawab

pertanyaan guru. Media *pop-up book* juga merupakan salah satu sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Pada cara penyampaian materi melalui *pop-up book* atau buku tiga dimensi yang dapat menarik secara visual, yang diharapkan dapat memicu imajinasi siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Dengan cara ini, diharapkan siswa menjadi lebih fokus saat mengamati, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Anggraeni, et al., 2023, h. 467).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-up Book* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong. Pada proses pembelajaran siswa kelas Va SD Negeri 108 Palembang yang dilakukan dengan menggunakan media *pop-up book* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas Vb yang diberikan perlakuan dengan pembelajaran *konvensional.* Hal ini dapat terlihat dari hasil tes akhir (posttest) belajar siswa yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana rata-rata nilai tes akhir (posttest) kelas kontrol yaitu sebesar 60 sedangkan kelas eksperimen nilai rata-rata sebesar 73,4. Adapun nilai tuntas pretest eksperimen sebesar 17,3% dan nilai posttest tuntas kelas eksperimen sebesar 72,5% maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesat 55,2%.

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti penggunaan media *pop-up book* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 108 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, K. N., Rahmawati, E., & Susilo, B. A. T. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. No. 7. Juli 2023 (4684-4691) http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/J…

Anggraini, N., Rizhardi, R., & Suryani, I. (2022). Keefektifan Media Audio Visual Materi Dasar- Dasar Atletik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 90 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4963–4972. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8990

Ariani, N., Masruro. Z., Saragih, Z. S., Hasibun, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Arum, R. A. S., & Yuanta, F. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. *In Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-76). https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5875

Busa, E. N. (2023). Faktor yang mempengaruhi kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(2), 114-122. https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764

Dari, P. W., Hermansyah, & Selegi, S. F. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. Innovative: *Journal Of Social Science Research*, 2(1), 79–87. Retrieved from https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/150

Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(2), 131. file:///C:/Users/USER/Downloads/2475-5255-1-PB%20(3).

Gerieska, O., & Dewi, I. (2022). Analisis Metode Demonstrasi Pada Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 067249 Medan Marelan. Pendalas: *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 175-186. https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.154

Fatimah, N., Mujianto, G., & Yudiantoro, K. (2023) Peningkatakan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Siswa Kelas I SDN 02 Girimoyo Malang Melalui Problem Based Learning. *JPK: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 8 No. 2 Tahun 2023 | 76 – 86. https://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index

Indra, D. A., Azis, A., & Dewi, W. M. G. L. (2023) Panduan Guru Pendidikan Pancasila. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan,* 1(2): 1-17. https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v1i2.10

Millati, N, A. (2023) Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran IPAS di SD 3 Garung lor Kaliwungu Kudus. Undergraduate thesis, IAIN KUDUS. http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/10918

Pangestu, W. T., Wana, P. R., & Wahyudi, A. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Berorganisasi Pelajaran PKN dengan Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R. *Education and Learning of Elementary School* (ELES),01(02).https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/253/137

Safira, A. R. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini . Caramedia Communication.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantiatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA .

Sumerta, I. W., & Sudana, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar IPA.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 2(1), 50-62. https://doi.org/10.34289/292828

Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas v di sekolah dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD, 6*(1), 1-7. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/13212

Yunitasari, R., & Hanifah, M. (2020) Pengaruh Pembelajaran DaringTerhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *JIP: Jurnal ilmu Pendidikan,* vol 2 No. *3*.https://edukatif.org/edukatif/index.php/edukatif